

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kursi dan meja belajar untuk usia pra sekolah atau usia dini (TK) yang selama ini beredar di pasaran cenderung kurang memperhatikan bentuk ragam fungsinya dan belum dimanfaatkan secara optimal, serta desain bentuknya seragam dan monoton, sehingga kurang menarik. Meja dan kursi belajar yang dikembangkan diharapkan agar dapat menciptakan kenyamanan bagi pengguna sehingga akan mendorong terciptanya proses belajar yang efektif, dan tidak menghalangi anak usia TK untuk beraktivitas pada saat proses belajar. Untuk itu perlu adanya sebuah desain yang baru serta seragam yang tidak monoton seperti halnya mengembangkan Meja dan kursi belajar dalam satu komponen agar kedepannya anak usia TK bisa menikmati sebuah meja dan kursi belajar yang akan dikembangkan oleh peneliti.

Meja dan kursi belajar anak usia TK merupakan salah satu *furniture* penting dalam proses belajar seorang anak usia TK. Jenis Meja dan kursi ini lebih mengutamakan faktor kenyamanan sehingga anak usia TK dapat berkonsentrasi dalam proses belajar. Objek penelitian yang digunakan sebagai sample adalah siswa-siswi di TK KI AGENG SELO. TK KI AGENG SELO merupakan sekolah taman kanak-kanak yang beralokasi jalan masjid Terboyo 2 Semarang. Sekolah ini memiliki siswa-siswi sebanyak 31 anak usia TK dari umur 4 hingga 6 tahun.

Adapun kursi sekolah TK KI AGENG SELO yang beralamat jalan masjid Terboyo 2 Semarang yang ada sekarang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 1.1** kursi anak usia TK yang masih menggunakan kursi biasa

Pada gambar diatas permasalahan yang dapat ditinjau secara langsung yang terjadi di dalam ruang kelas, ketika anak usia TK sedang belajar mereka merasa tidak nyaman saat menggunakan meja dan kursi biasa, akibatnya meja dan kursi mudah cepat rusak atau goyang yang disebabkan anak-anak sering gelisa diatas tempat duduk atau mengambil peralatan tulis-menulis di tas yang berada didekat dinding.

Untuk itu penelitian ini dapat bertujuan untuk mengembangkan produk meja dan kursi belajar untuk anak usia TK. Meja dan kursi belajar tersebut dapat dirancang dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment (QFD)*. QFD merupakan sistem pengembangan produk yang dimulai dari merancang, proses manufaktur hingga sampai produk jadi dengan mempertimbangkan berdasarkan keinginan konsumen. Pendekatan QFD difokuskan pada desain produk, produktivitas dan evaluasi terhadap produk. Tujuan QFD untuk memenuhi keinginan konsumen dengan cara merancang produk baru agar dapat berkompetisi dengan produk dari kompetitor. (Cohen, 1995)

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang meja dan kursi belajar anak usia TK yang fleksibel dan ergonomis?
2. Bagaimana merancang meja dan kursi belajar anak usia TK yang multifungsi?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya masalah serta agar dalam proses penulisan peneliti dapat terarah maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai produk meja dan kursi belajar untuk anak usia TK.
2. Tidak membahas biaya pembuatan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian tugasakhir ini adalah :

1. Mendapatkan rancangan meja dan kursi belajar anak usia TK yang fleksibel dan ergonomis.
2. Mendapatkan rancangan meja dan kursi belajar anak usia TK yang multifungsi.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan dan penyusunan tugas akhir ini dapat terarah dengan baik dan mudah dipahami, maka penulisan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori berisi penjelasan tentang teori-teori pendukung yang digunakan penulis sebagai dasar pemikiran untuk membahas dan mencari penyelesaian atas permasalahan yang ada.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan obyek penelitian dan diagram alir langkah-langkah penulis dalam penelitian dan pemecahan masalah.

##### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Berisikan data-data yang diperlukan berupa data dari hasil penelitian yang diperoleh dari perusahaan yang akan diolah dan digunakan untuk penerapan modal penyelesaian masalah. Selain itu pada bab ini berisikan analisis terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan hubungannya terhadap tujuan penelitian yang diharapkan.

##### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan kesimpulan akhir yang dapat diambil berdasarkan pengolahan data serta analisi yang telah dilakukan

serta saran bagi perusahaan dan pembaca yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai penelitian terkait.